



INTISARI

Penelitian tentang pengaruh penambahan campuran surfaktan tween 80 : PEG 400 (9:1) telah dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan adanya proses ikatan kompleks obat-surfaktan dan perubahan permeabilitas membran. Penelitian dilakukan dengan pemberian suspensi asetosal dalam campuran tween 80 : PEG 400 (9:1) kadar 0%, 1%, 3% dan 10% kepada kelinci jantan secara per-oral. Pengambilan sampel darah dilakukan pada waktu tertentu, selanjutnya dilakukan penetapan kadar obat secara spektrofotometer menurut metoda Trinder.

Data yang diperoleh diungkapkan dalam bentuk kurva hubungan antara kadar obat dalam darah (ug/ml) dengan waktu pengambilan sampel (jam). Berdasarkan data tersebut selanjutnya dihitung harga AUC^{0-24} , C_p maksimum dan $t_{maksimum}$.

Analisis data dilakukan dengan perbandingan kurva hubungan antara kadar obat dalam darah dengan waktu pengambilan sampel perlakuan A, B, C dan D. Hasil perbandingan perlakuan B, C dan D tampak bahwa perlakuan D (kadar 10%) memberikan hasil relatif terbaik, mengingat fungsi campuran surfaktan sebagai *solubilizing* dan *wetting agent*, bersamaan dengan itu surfaktan mampu mengubah permeabilitas dan integritas membran tempat absorpsi. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan *analisis variansi satu jalan*, dan dari masing-masing parameter diperoleh perbedaan tidak bermakna. hal ini berarti hadirnya campuran surfaktan tidak mengubah ketersediaan hayati obat.